BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan studi deskriptif sebagai desain penelitiannya. Dalam metode kualitatif, realitas dipandang sebagai sesuatu yang berdimensi banyak, suatu kesatuan yang utuh serta berubah-ubah. Sehingga biasanya, rencana penelitian tersebut tidak disusun secara rinci dan pasti sebelum penelitiannya dimulai. Untuk alasan itu pula pengertian kualitatif sering diasosiasikan dengan teknik analisis data dan penulisan laporan penelitian.

> "Desain Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi".(Sugiyono, 2012:1)

Dalam metode kualitatif, realitas dipandang sebagai sesuatu yang berdimensi banyak, suatu kesatuan yang utuh serta berubah-ubah. Sehingga biasanya, rencana penelitian tersebut tidak disusun secara rinci dan pasti sebelum penelitiannya dimulai. Untuk alasan itu pula pengertian kualitatif sering diasosiasikan dengan teknik analisis data dan penulisan laporan penelitian.

Menurut lexy J. Moleong dalam bukunya Metode Penelitian Kualitatif :

> "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman dalam suatu latar yang berkonteks khusus. Pengertian ini hanya mempersoalkan dua aspek yaitu pendekatan penelitian yang digunakan

> adalah naturalistik sedang upaya dan tujuannya memahami suatu fenomena dalam suatu konteks khusus". (moleong. 2011:5-6)

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif menurut penjelasan Moh.Nazir adalah :

> "Metode deskriptif-kualitatif mencari teori, bukan menguji teori; *hypotesis-generating*, bukan *hypotesis-testing*, dan *heuristic* bukan verifikasi. Ciri lain metode deskriptif kualitatif ialah menitikberatkan pada observasi dan susana alamiah (natural setting)". (Ardianto, 2011:60)

Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk menggambarkan proses atau peristiwa yang sedang berlaku pada saat ini di lapangan yang dijadikan objek penelitian, kemudian data atau informasinnya di analisis sehingga diperoleh suatu pemecahan masalah peneliti menggunakan metode deskriptif ini dikarenakan suatu perhatian pada informan yang menarik dari segi bagaimana Strategi Humas Radio Pikiran Rakyat FM Dalam Mensosialisasikan Program Siaran Melalui *Branding Ob Van* Kepada Masyarakat di Kota Bandung. Dengan tujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara faktual dan cermat.

Menurut *Creswell (2010),* metode deskriptif kualitatif termasuk paradigma penelitian *post-positivistik*. Asumsi dasar yang menjadi inti paradigma penelitian *post-positivisme* adalah :

a. Pengetahuan bersifat *konjektural* dan tidak berlandaskan apapun. Kita tidak akan pernah mendapatkan kebenaran absolut. Untuk itu bukti yang dibangun dalam penelitian seringkali lemah dan tidak sempurna. Karena itu, banyak peneliti berujar mereka tidak dapat membuktikan hipotesisnya, bahkan tidak jarang mereka gagal untuk menyangkal hipotesisnya.

b. Penelitian merupakan proses membuat klaim-klaim kemudian menyaring sebagian klaim tersebut menjadi klaim-klaim lain yang kebenarannya jauh lebih kuat.
c. Pengetahuan dibentuk oleh data, bukti dan pertimbangan logis. Dalam praktiknya peneliti mengumpulkan informasi dengan menggunakan instrumen pengukuran tertentu yang diisi oleh partisipan atau dengan melakukan observasi mendalam dilokasi penelitian.
d. Penelitian harus mampu mengembangkan pernyataan yang relevan dan benar, pernyataan yang dapat menjelaskan situasi yang sebenarnya atau mendeskripsikan relasi kausalitas dari suatu persoalan.
e. Aspek terpenting dalam penelitian adalah sikap obyektif. Para peneliti harus mengkaji kembali metode dan kesimpulan yan sekiranya mengadung bias. Untuk itulah penelitian kualitatif dilakukan. (Burbules, dalam Creswell. 2010:10)

3.2 Informan Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu benda, manusia, maupun lembaga yang akan diteliti dimana di dalam dirinya mengandung hal–hal terkait masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Subyek penelitian merupakan keseluruhan objek yang terdapat beberapa narasumber atau informan yang nantinya akan memberikan informasi tentang masalah yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Dalam buku Metode Penelitian Ilmu Sosial, Kerlinger mencoba mendefinisikan "Infoman sebagai orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti, yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakannya." (Idrus, 2009:91)

Berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti, maka subjek penelitian terkait Humas Radio Pikiran Rakyat FM Dalam Mensosialisasikan Program Siaran Melalui *Branding Ob Van* Kepada Masyarakat, peneliti mengambil beberapa informan untuk penelitian yang bisa memberikan data dan informasi kepada peneliti.

3.2.2 Teknik Penarikan Informan

Teknik penarikan informan pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, sebagaimana maksud yang disampaikan oleh Sugiyono dalam buku Memahami Penelitian Kualitatif, adalah :

> "*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti." (Sugiyono, 2012:54)

Dimana informan menjadi sumber informasi yang mengetahui tentang penelitian yang sedang diteliti, dengan pertimbangan bahwa merekalah yang paling mengetahui informasi penelitian. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* atau pemilihan secara sengaja dengan beberapa pertimbangan. Informan yang dimaksud adalah informan yang terlibat langsung atau informan yang dianggap mempunyai kemampuan dan

mengerti permasalahan terkait Strategi Humas Radio Pikiran Rakyat FM Dalam Mensosialisasikan Program Siaran Melalui *Branding Ob Van* Kepada Masyarakat di Kota Bandung.

Pemilihan informan dalam penelitian ini, diperoleh dengan melakukan kegiatan wawancara yang dilakukan terhadap 4 informan, diantaranya yaitu Pejabat Humas, *Event Promotion* dan 2 orang pendengar Radio Pikiran Rakyat FM. Pada penelitian ini, peneliti mengamati Strategi Humas Radio Pikiran Rakyat FM dalam mensosialisasikan program siaran melalui *branding Ob Van* kepada masyarakat di Kota Bandung.

Tabel 3.1

Informan Penelitian

No	Nama	Usia	Jabatan
1	Aris Hermansyah., S.Ikom., M.Si	31	Humas Radio Pikran Rakyat FM
2	Fahri Abas., S.I.Kom	28	*Event Promotion* Radio Pikiran Rakyat FM
3	Nina Ratnaningsih	60	*General Manager Tupperware*
4	Gugun Gumilar G., B.Ac., S.Sos	52	*Staff* Kepala Gudang Bulog

Sumber :Peneliti 2015

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Adapun studi lapangan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang valid dan faktual yang diharapkan berkenaan dengan penelitian yang dilakukan mencakup beberapa cara diantaranya yakni:

a. Wawancara

Dalam penelitian perlu adanya data-data yang relevan untuk dijadikan sebagai penunjang dalam penelitian yang berlangsung, salah satunya adalah melalui wawancara.

> "Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu". (Moleong,2011:186).

Wawancara juga dimaksudkan untuk memverifikasi khususnya pengumpulan data, wawancara yang akan dilakukan secara terstruktur bertujuan mencari data yang mudah dikuantifikasi, digolongkan, diklasifikasikan dan tidak terlalu beragam.

> Wawancara yang dilakukan yaitu wawancara secara intensif (*intensive interview*) dan kebanyakan tak berstruktur. Tujuannya untuk mendapatkan data kualitatif yang mendalam. (Kriyantoro, 2007:96)

Maka, dalam hal ini peneliti pun mengumpulkan data-data dengan salah satu caranya melalui wawancara untuk mendapatkan informasi yang benar-benar relevan dari narasumber terkait. Wawanacara akan dilakukan kepada Humas Radio Pikiran Rakyat, *Event Promotion* Radio Pikiran Rakyat FM serta yang terlibat dalam kegiatan strategi humas yang dilakukukan kepada khalayak yang datang dalam kegiatan yaitu dua informan pendukung pendengar Radio Pikiran Rakyat FM.

b. Observasi Non Partisipan

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa:

> "Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan". (Sugiyono, 2013:203).

Sedangkan observasi non partisipan menurut Margono adalah:

"Merupakan suatu "proses pengamatan observer tanpa ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan sebagai pengamat" (Margono, 2005: 161-162).

Teknik pengamatan atau observasi merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang biasa dipergunakan untuk menilai sesuatu melalui pengamatannya terhadap objeknya secara langsung. Observasi berperan merupakan pengamatan dengan cara khusus dimana peneliti tidak bersifat pasif sebagai pengamat namun memainkan peran yang mungkin dalam berbagai situasi bahkan berperan menggairahkan peristiwa yang sedang dipelajari. Sebelum pengamatan dilakukan peneliti menyiapkan panduan pengamatan, kemudian pada saat mengamati peneliti dapat menggunakan lembar pengamatan untuk mencatat hal-hal yang diamatinya. Lembar pengamatan dapat berupa ceklis maupun catatatan kejadian.

c. Dokumentasi

Memuat data-data pada penelitian sebagai upaya untuk menafsirkan segala hal yang ditemukan dilapangan, perlu adanya dokumentasi-dokumentasi dalam berbagai versi.

Studi dokumenter merupakan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen

tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis (diurai), dibandingkan dan dipadukan (*sintesis*) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Jadi studi dokumenter tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumuen yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti turut mendokumentasikan segala kegiatan atau aktivitas sehari-hari yang berhubungan dengan fokus penelitian yang dikaji.

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang telah dilakukan dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2010:270) cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi data, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus *negative*, dan *membercheck*. Tetapi memilih beberapa saja sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian yang dilakukan.

1. Meningkatkan Ketekunan *(Persistent observation)*

   Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak. (Sugiyono, 2010:272)

Peneliti melakukan peningkatan ketekunan dalam penelitian dengan cara melakukan pengamatan lebih cermat terhadap subjek penelitian yakni Strategi Humas Radio Pikiran Rakyat FM Dalam Mensosisalisasikan Program Siaran Melalui *Branding Ob Van* Kepada Masyarakat Di Kota Bandung.

2. Triangulasi

Diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara megecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. (Sugiyono, 2010:273).

Peneliti melakukan pengecekan dengan melakukan wawancara dengan pertanyaan serupa kepada orang yang yang berbeda dimana di

dalam penelitian peneliti ialah kepada Humas Radio Pikiran Rakyat FM. Adapun peneliti melakukan pengecekan data dari hasil wawancara dan observasi di lapangan terkait kegitan tersebut melalui dokumentasi dan dokumen terkait kegiatan penyebarluasan informasi melalui Pertunjukan Rakyat.

3. Diskusi dengan teman sejawat

Peneliti dapat mendiskusikan hasil temuan sementaranya dengan teman sejawat peneliti. Atau dapat dilakukan dalam suatu moment pertemuan sumber data lalu dilakukan diskusi untuk mendapatkan data yang benar-benar teruji. Moleong (2007:334) mengungkapkan bahwa diskusi dengan teman sejawat akan menghasilkan : (1) pandangan kritis terhadap hasil penelitian, (2) temuan teori substantive, (3) membantu mengembangkan langkah berikutnya, (4) pandangan lain sebagai pembanding. Peneliti melakukan diskusi dengan teman sejawat yang penelitiannya memiliki kesamaan diantaranya pembahasan mengenai Strategi Humas, penggunan teori dan pendapat ahli yang dipakai dalam penelitian yang sama mengenai strategi humas yaitu dengan teman yang sedang mengerjakan skripsi baik yang sudah selesai mengerjakan tahap sidang akhir.

Dalam penelitian ini uji keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah Triangulasi Data, dimana dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan dengan melakukan wawancara dengan pertanyaan

serupa kepada orang yang yang berbeda dimana di dalam penelitian peneliti ialah kepada Humas Radio Pikiran Rakyat FM.

3.5 Teknik Analisis Data

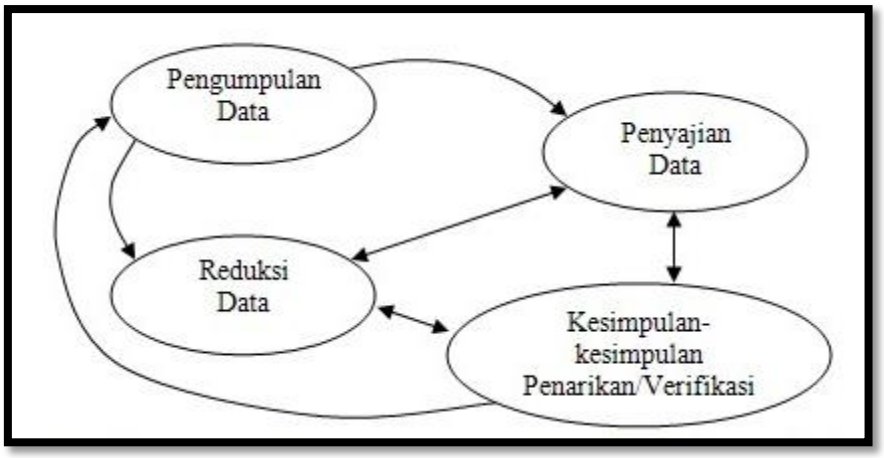
Teknik analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, maka diperlukan teknik langkah-langkah untuk menganalisa data-data yang telah diperoleh. Teknik analisa data adalah suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematis mengenai suatu hal dalam rangka mengetahui bagian-bagian, hubungan diantara bagian, dan hubungan antara bagian dan keseluruhan.

> "Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain". (Moleong, 2007:248).

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dibawah ini merupakan siklus komponen-komponen analisis kualitatif menurut Miles and Huberman (1984) adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1

Komponen-Komponen Analisis Data : Model Kualitatif



Sumber: Miles and Huberman dalam Sugiyono (2010:247)

Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data, adalah langkah untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan dalam penelitian langkah ini dilakukan sesuai dengan teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan. Teknik yang dilakukan adalah wawancara, pengamatan, studi kepustakaan dan penelusuran online. Kesemua teknik itu peneliti lakukan untuk menyelesaikan penelitian ini.

   Peneliti mengumpulkan data dengan cara meminta data-data terkait penelitian kepada pihak Humas Radio Pikiran Rakyat FM Dalam Mensosialisasikan Program *Branding Ob Van* Kepada Masyarakat di Kota Bandung, adapun peneliti langsung menemui Humas Radio Pikiran Rakyat FM untuk menanyakan mengenai strategi humas dari Humas Radio

Pikiran Rakyat FM Dalam Mensosialisasikan Program Siaran Melalui *Branding Ob Van* Kepada Masyarakat di Kota Bandung.

2. Reduksi Data atau Klasifikasi data, adalah proses penelitian, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar dari catatan tertulis lapangan penelitian, membuat ringkasan, penggolongan kategori jawaban dan kualifasi jawaban informan penelitian kembali catatan yang telah diperoleh setelah mengumpulkan data. Peneliti mereduksi data setelah melakukan pengumpulan data, hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti selama dilapangan.

   Peneliti memilah data yang terkait dengan penelitian dimana data yang di dapat dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti pun melakukan pemusatan perhatian terhadap data-data yang berhubungan dengan penelitian. Wawancara pun dibatasi dengan menanyakan pertanyaan sesuai dengan mikro dari penelitian.

3. Penyajian Data atau Analisis data, yakni penyusunan penyajian kategori jawaban informan dalam tabel/ tabulasi serta gambar/ kecenderungan dari informan disertai analisis awal terhadap berbagai temuan data di lapangan sebagai proses awal dalam pengolahan data. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami.

   Peneliti melakukan penyusunan data yang di dapat dari studi lapangan dan pustaka serta wawancara dengan informan. Peneliti pun melakukan analisis pada hasil penelitian yang di dapat sehingga menghasilkan hasil

yang dapat di jadikan pembahasan dan dapat ditarik kesimpulan dari penelitian.

4. Proses akhir penarikan kesimpulan, yaitu dilakukannya pembahasan yang berdasarkan pada rujukan berbagai teori yang digunakan dimana di dalamnya ditentukan suatu kepastian mengenai aspek teori dan kesesuaian/ketidaksesuaian dengan fakta hasil penelitian di lapangan dimana peneliti juga membuat suatu analisis serta membuat tafsiran atas tampilan data sesuai dengan permasalahan penelitian serta memberikan verifikasi teoritis temuan penelitian mengenai Strategi Humas Radio Pikiran Rakyat FM Dalam Mensosialisasikan Program Siaran Melalui *Branding Ob Van* Kepada Masyarakat di Kota Bandung.

Sumber: Analisis Data Penelitian Kualitatif (Sugiyono 2005 : 89)

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.1 Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memilih untuk melakukan penelitian untuk mendapatkan data sebagai syarat penulisan penelitian ini, Peneliti memilih Humas Radio Pikiran Rakyat *107,5 News Channel* Kota Bandung. Berikut alamat lengkap Kantor Radio Pikiran Rakyat 107,5 News Channel Kota Bandung :

Alamat : Jl. Braga no.5

Kota : Bandung

Provinsi : Jawa Barat.

Telp. : 022 – 4221400

E-mail : marketingprfmradio@yahoo.co.id

3.4.2 Waktu Penelitian

Penelitian yang akan dan sedang dilaksanakan peneliti dimulai pada bulan Oktober 2015 sampai bulan Februari 2016, mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga ke penyelesaian dengan perincian waktu sebagai berikut :

Tabel 3.2

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																											
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan Penelitian																													
1	Pengajuan Judul Skripsi																												
2	Persetujuan Judul Skripsi																												
3	Penentuan Dosen Pembimbing																												
4	Persetujuan Dosen Pembimbing																												
Pelaksanaan dan Bimbingan Skripsi																													
5	Penulisan BAB I																												
6	Bimbingan BAB I																												
7	Penulisan BAB II																												
8	Bimbingan BAB II																												
9	Penulisan BAB III																												
10	Bimbingan BAB III																												
11	Pendaftaran Seminar UP																												
12	Pelaksanaan Seminar UP																												
13	Revisi Seminar UP																												
14	Penulisan BAB IV																												
15	Penyerahan Draft BAB IV																												
16	Bimbingan BAB IV																												
17	Penulisan BAB V																												
18	Penyerahan Draft BAB V																												
19	Bimbingan BAB V																												
20	Penyusunan BAB I, II, III, IV, V																												
Persiapan dan Pelaksanaan Sidang Skripsi																													
21	Menyiapkan Persyaratan Sidang																												
22	Pendaftaran Sidang																												
23	Persiapan Sidang																												
24	Sidang Skripsi																												

Sumber : Peneliti 2016